NASKAH PUBLIKASI

MENINGKATKAN MINAT BACA ANAK MELALUI PERMAINAN KARTU BERGAMBAR DAN HURUF DI TK ABA KARANGANOM III KLATEN UTARA TAHUN AJARAN 2012/2013

Untuk Memenuhi Tugas Akhir Program Sarjana S1

Disusun Oleh :

NAMA : DINA SETYAWATI

NIM : A53B090236

PROGRAM STUDI PG PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2012

PENGESAHAN

NASKAH PUBLIKASI

MENINGKATKAN MINAT BACA ANAK MELALUI PERMAINAN KARTU BERGAMBAR DAN HURUF DI TK ABA KARANGANOM III KLATEN UTARA TAHUN AJARAN 2012/2013

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

DINA SETYAWATI
A53B090236

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal : 06 Nopember 2012

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengetahui

Pembimbing

Dr. Hj. Darsinah, SE. M.Si

NIK. 355

ABSTRAK

MENINGKATKAN MINAT BACA ANAK MELALUI PERMAINAN KARTU BERGAMBAR DAN HURUF (Penelitian Pada Kelompok B TK ABA Karanganom III Klaten Utara Tahun 2012/2013)

Oleh :

SETYAWATI DINA

Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui minat baca anak melalui permainan kartu bergambar dan huruf pada kelompok B TK ABA Karangnom III Klaten utara tahun ajaran 2012/2013. Dalam penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan di TK ABA Karanganom III Klaten Utara. Subjek dalam penelitian ini adalah 16 anak. Data minat baca anak dikumpulkan melalui observasi. Pelaksanaan permainan kartu bergambar dan huruf dikumpulkan melalui observasi dan catatan lapangan. Data dianalisis dengan analisis komparatif yaitu membandingkan hasil pencapaian anak dengan indikator yang ditargetkan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terjadi peningkatan minat baca anak melalui permainan kartu bergambar dan huruf. Hal ini dapat diketahui peningkatan pada setiap siklus yaitu Siklus I 66,01%, Siklus II 72,66%, dan Siklus III 80,66%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah permainan kartu bergambar dan huruf dapat meningkatkan minat baca anak.

Kata Kunci : *Permainan kartu bergambar dan huruf, minat baca anak*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan keluarga, masyarakat, pemerintah, melalui bimbingan, pengajaran, dan latihan yang berlangsung disekolah sepanjang hayat hanya untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat berperan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan datang (http://wawasatu.blogspot.com). Pendidikan anak usia dini merupakan tempat bagi anak usia emas untuk mengembangkan fondasi dasar, karena menurut para ahli psikologi, usia dini hanya datang sekali dan tidak dapat diulang lagi, yang sangat menentukan untuk pengembangan kualitas manusia selanjutnya.

Didalam masyarakat yang modern seperti sekarang ini dikenal dua macam cara berkomunikasi, yaitu komunikasi secara langsung dan komunikasi secara tidak langsung. Kegiatan berbicara dan mendengarkan (menyimak), merupakan komunikasi secara langsung, sedangkan kegiatan menulis dan membaca merupakan komunikasi tidak langsung. Komunikasi secara langsung adalah berkomunikasi dengan langsung berbicara pada anak yang akan menerima pesan atau berbicara langsung kepada anak lain. Sedangkan berkomunikasi secara tidak langsung adalah berkomunikasi dengan cara memberikan pesan yang berupa tulisan.

Membaca merupakan salah satu aktifitas yang paling penting dalam hidup dan dapat dikatakan bahwa semua proses belajar didasarkan pada kemampuan membaca. Dalam era globalisasi harus segera menyadari bahwa minat dan kebiasaan membaca perlu ditanamkan pada anak sedini mungkin supaya hal itu menjadi kebiasaan yang akan terus dibawa oleh anak sepanjang masa. Dengan peran orang tua dan guru yang bersungguh-sungguh dalam membimbing dan mendidik anak untuk rajin membaca dan belajar, tentu akan mengantarkan anak kepintu keberhasilan

Pada kenyataannya anak-anak B pada TK ABA Karanganom III Klaten Utara dengan jumlah anak 16 terdiri dari 7 putri dan 9 putra. Dalam satu kelas ada 8 anak yang masih bingung ketika diminta untuk menyebut huruf atau kata yang ada pada gambar yang ditunjukkan oleh guru. Dalam kegiatan membaca gambar

dan huruf anak masih kurang perhatian. Kondisi ini disebabkan karena guru masih melakukan atau melaksanakan proses belajar mengajar bersifat informasi sepihak dengan metode ceramah. Guru mendominasi kegiatan dalam proses belajar mengajar, sementara anak hanya sebagai pendengar yang baik. Hal ini hanya memberikan perintah kepada anak, sehingga anak tidak aktif dalam pelajaran. Anak tidak diberikan kesempatan untuk mencoba membaca dalam kegiatan belajar mengajar. Kondisi tersebut menuntut guru untuk menumbuhkan minat membaca anak yang sesuai dnegan tahap perkembangannya.

Dalam upaya meningkatkan minat membaca anak, guru harus kreatif menciptakan cara agar anak-anak senang membaca, seperti bercerita, cerita gambar seri, dan cerita bergambar. Dorongan minat baca yang menyediakan lingkungan yang siap oleh anak dapat menumbuhkan kesadaran untuk membaca.

Terkadang minat baca anak terhambat oleh beberapa hal, apalagi di zaman sekarang, contohnya pengaruh televisi, lingkungan yang tidak mendukung, kurangnya fasilitas dan sebagainya. Televisi sangat besar pengaruhnya bagi anak. Kebanyakan keluarga menghabiskan waktu luang dengan menonton televisi.

Rendahnya minat membaca yang dimiliki peserta didik TK ABA Karanganom III Klaten Utara juga membuat anak-anak menjadi kurang wawasan tentang dunia luar. Seperti kita pahami bahwa dengan buku atau membaca buku maka akan banyak pengetahuan kita dapat. Menghadapi tuntutan orang tua serta kritikan yang diberikan bahwa TK tidak mampu membuat anak menjadi pandai, mendorong guru untuk “lari” keproses pembelajaran formal. Proses pembelajaran yang seharusnya dilaksanakan dengan prinsip “bermain sambil belajar” atau “belajar sambil bermain” tidak sepenuhnya dilaksanakan sebagai landasan pembelajaran.

Untuk itu peneliti merumuskan dengan cara meningkatkan minat baca anak yaitu dengan mengupayakan melalui permainan kartu bergambar dan huruf. Pendekatan yang dilaksanakan peneliti yang menerapkan suatu konsep permainan diharapkan anak lebih menyukai kegiatan membaca. Dengan menggunakan media kartu bergambar anak mudah membaca dan mengenal huruf yang ada pada gambar

Pengertian Minat. Hidi dan Derson (Ormrod, 2003) berpendapat minat adalah bentuk dari motivasi intrinsik. Pengaruh positif minat akan membuat anak tertarik untuk bereksperimen seperti merasakan kesenangan, kegembiraan, dan kesukaan. Tampubolan (1993) mengemukakan bahwa minat adalah perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi(http://mathedu-unila.blogspot.com/2009/10/pengertianminat.html). Dari uraian ini, maka peneliti menyimpulkan bahwa minat adalah suatu bentuk motivasi yang berupa perasaan senang, gembira dan suka yang timbul dari keinginan sendiri.

Pengertian membaca di sini sebenarnya tidak hanya persepsi visual terhadap bentuk rangkaian kata-kata (verbal) tetapi juga dapat berbentuk simbol-simbol lainnya, seperti angka, gambar, diagram, tabel yang di dalamnya memiliki arti dan maksud tertentu. Anderson (Dhieni, 2010: 5) membaca adalah suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, makna serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan. Masjidi (2007: 1) membaca adalah salah satu aktivitas yang paling penting dalam hidup dan dapat dikatakan bahwa semua proses belajar didasarkan pada kemampuan membaca. Dari pengertian ini tentang pengertian membaca peneliti menyimpulkan bahwa membaca adalah suatu proses dalam pengambilan makna dari bahasa tulis serta mampu memahami maknanya.

Membaca adalah kegiatan yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Dengan membaca dapat memperoleh berbagai macam ilmu pengetahuan. Semakin banyak ilmu yang didapat semakin luas pula wawasannya.

Lilawati (Sandjaja, 2005) mengartikan minat membaca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauan sendiri. Sinambela (Sandjaja, 2005) mengartikan minat membaca sebagai sikap positif dan adanya rasa keterikatan dalam diri terhadap aktivitas membaca dan tertarik terhadap buku bacaan. (www.unica.ac.id.02/05/05). Berdasarkan pengertian ini dapat simpulkan bahwa minat membaca adalah suatu

kemauan yang disertai perasaan senang yang timbul dari dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, makna serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan dan memahami hingga mengeksplorasi berbagai simbol

Adapun indikator-indikator minat baca anak menurut Dhieni (2010: 3.18) : 1) Anak sudah mulai senang atau gemar pada buku. 2) Anak mulai mengeja berbagai tulisan yang dimuat dimajalah, Kotak Susu, Pasta Gigi, Surat Kabar atau bacaan lainnya. 3) Anak mulai bertanya arti dan maksud suatu gambar. 4) Anak membaca hal-hal yang dilihat dalam perjalanan

Faktor yang mempengaruhi minat membaca anak, yaitu faktor personal dan faktor institusional (http://duniabaca.com/definisipengertian-membaca.html) 1) Faktor personal. Faktor personal ini meliputi faktor yang ada dalam diri anak, yaitu meliputi usia, jenis kelamin dan kemampuan membaca. 2) faktor institusional, Faktor institusional merupakan faktor diluar diri anak, yaitu media yang meliputi jumlah buku-buku bacaan dan jenis-jenis bukunya, kartu bergambar dan huruf, status sosial ekonomi orang tua dan latar belakang etnis.

Saat ini buku bacaan anak-anak sangat merebak, sehingga anak bisa memilih buku bacaan yang dia suka. Buku bacaan bisa didapat ditoko buku, perpustakan, dll. Beberapa jenis buku anak-anak diantaranya buku cerita bergambar, komik, buku cerita, dll. Kartu bergambar dan huruf dapat meningkatkan minat baca anak karena dalam permainan ini guru mengajarkan membaca dengan permainan gambar yang menyenangkan bagi anak.

Keluarga merupakan faktor utama yang mempengaruhi minat membaca. Lingkungan yang pertama dan utama adalah rumah. Dalam hal ini, orang tualah yang paling mempengaruhi perkembangan minat membaca anak. Rangsangan yang diberikan orang tua agar anak gemar membaca lebih baik bila diberikan sejak dini mungkin daripada menyuruh anak membaca di usia sekolah. Hal ini karena pada anak usia sekolah telah mengenal aktivitas yang lebih mengasyikkan. Oleh karena itu, bila orang tua mampu memberikan dorongan dan terlibat dalam

kesiapan membaca anak, maka dengan sendirinya anak akan terdorong untuk terus membaca.

Pengertian Permainan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdikbud, 1993: 544) permainan adalah sesuatu yang digunakan untuk bermain. Mutiah (2010: 113) Permainan merupakan sarana mensosialisasikan diri (anak) artinya permainan digunakan sebagai sarana membawa anak ke alam masyarakat.

Pengertian kartu bergambar dan huruf. Kartu bergambar dan huruf merupakan sebuah kertas yang tebal berbentuk persegi panjang yang ada tiruan barang, orang, binatang, tumbuhan dan copy dari alam secara phisis yang ada unsur abjad yang melambangkan kata dalam gambar yang bernilai lebih dari seribu kata.

Dalam meningkatkan minat baca anak guru dapat menggunakan strategi bermain dengan memanfaatkan permainan kartu bergambar dan huruf. Ada beberapa permainan yang merangsang anak untuk membaca Depdiknas (2000: 37-52) : 1) Permainan Hijau-Hitam, Adalah suatu permainan yang mengikuti 2-5 perintah sekaligus serta mengelompokkan benda dengan berbagai cara yang diketahui anak. 2) Permainan Kartu Ajaib, Adalah permainan yang mengenal suara huruf awal dari kata yang berarti, misalnya bola, baju, batu. 3) Permainan Kartu Suku Kata, Adalah permainan yang membuat sebanyak-banyaknya kata dari suku kata awal yang disediakan dalam bentuk lisan. Misal : ma……mama, mengikuti berbagai macam permainan, mengenal suara huruf awal dari kata yang berarti, seperti bola, baju, dsb.

Permainan kartu bergambar dan huruf dapat meningkatkan minat baca anak karena permainan ini dilakukan dengan suasana menyenangkan yang melibatkan gambar yang menarik disertai huruf-huruf yang membentuk kata yang melambangkan gambar**,** sehingga anak tertarik untuk berlatih membaca. Anak yang senang membaca mempunyai minat yang kuat untuk mengetahui isi buku yang mereka sukai, oleh karena itu anak mempunyai wawasan yang luas dari apa yang mereka baca. Dengan membaca dapat membantu anak untuk memiliki rasa kasih sayang. Hakikat kasih sayang adalah kemampuan untuk memahami

pandangan orang lain. Dalam hal ini anak mampu mengembangkan pola berpikir kreatif.

Dari penelitian yang sudah dilaksanakan tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya persamaan dan perbedaan dari setiap penelitian. Menurut Rodliyatun menyimpulkan bahwa permainan gambar dapat meningkatkan minat baca anak.

Kerangka pemikiran Rendahnya minat membaca anak yang dialami anak saat ini tidak lain dikarenakan kurangnya pengalaman membaca yang dialami anak kurang menyenangkan sehingga minat membaca anak kurang. Apabila seorang anak tidak memiliki minat membaca maka akan mengalami krisis kepribadian yang dapat membuat anak tidak memiliki wawasan yang lebih luas. Akhirnya peneliti mengambil langkah Melalui permainan kartu bergambar untuk meningkatkan minat baca pada anak.

Hipotesis dari penelitian ini melalui permainan kartu bergambar dan huruf akan meningkatkan minat baca anak di TK ABA Karanganom III tahun 2012/2013.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan di TK ABA Karanganom III Klaten Utara merupakan jenis penelitian tindakan kelas yaitu upaya peningkatan minat membaca melalui media gambar yang dilakukan dengan bekerjasama antara kepala sekolah, guru kelas dan peneliti.

Metode penelitian adalah suatu cara yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan yang digunakan untuk melaksanakan pekerjaan agar tercapai sesuai yang dikehendaki serta dapat mencakup sifat normal dan intensif. Dalam hal ini metode penelitian dapat digunakan untuk mencari data sehingga dapat mengetahui peningkatan minat baca anak melalui permainan kartu bergambar dan huruf.

Penelitian Tindakan Kelas Menurut Mulyasa (2011:10) adalah: **1)** Penelitian-menunjuk pada kegiatan mencermati suatu objek, dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik

minat dan penting bagi peneliti. 2). Tindakan-menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk peserta didik. 3). Kelas dalam hal ini tidak terlibat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam pendidikan dan pengajaran. Yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok peserta didik dalam waktu yang sama dari guru yang lama pula.

Jadi dapat disimpulkan bahwa: penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (treatment) yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru, oleh guru bersama-sama denganpeseerta didik, atau oleh peserta didik di bawah bimbingan dan arahan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Prosedur penelitian adalah suatu rangkaian tahap penelitian dari awal sampai akhir. Prosedur penelitian ini mencakup tahap-tahap (1) Perencanaan tindakan (*Planning*), (2) Pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan *(observing*), dan (4) refleksi *(reflecting*).

Adapun rancangan prosedur penelitian tindakan kelas ini diuraikan sebagai berikut: 1) Perencanaan Tindakan. Langkah persiapan pada tahap ini adalah sebagai berikut: a) Membuat rencana pembelajaran, b) Mempersiapkan waktu pelaksanaan kegiatan, c) Mempersiapkan instrumen observasi

Pelaksanaan Tindakan. Proses pembelajaran/ tindakan dilaksanakan berdasarkan perencanaan namun tindakan ini tidak kaku/ fleksibel dan dapat diubah dengan kondisi yang ada sebagai usaha ke arah perbaikan dengan memperhatikankejadian spontan. Dalam penelitian ini direncanakan akan dilakukan melalui 3 siklus.

Observasi. Pengamatan dilakukan oleh guru sebagai peneliti untuk mendapatkan gambaran secermat mungkin mengenai tindakan yang sedang dilakukan. Tujuan dilakukannya pengamatan adalah untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan yang sudah dilaksanakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan landasan bagi peneliti dalam melakukan refleksi.

Refleksi yaitu kegiatan untuk mengingat, mencermati, menganalisis dan mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi. Kegiatan refleksi ini dilakukan setiap akhir pembelajaran kemampuan minat baca dengan permainan kartu bergambar dan huruf

Jenis Data yang akan diambil dalam penelitian ini adalah meningkatkan minat baca anak melalui permainan kartu bergambar dan huruf. Jenis data yang ditunjukan penelitian ini sebagai berikut : 1). Data Kuantitatif berupa minat baca anak. 2). Data Kualitatif berupa pelaksanaan permainan kartu bergambar dan huruf.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : 1). Observasi. Observasi minat baca anak digunakan untuk mengumpulkan data minat baca anak dalam pelaksanaan permainan kartu bergambar dan huruf dilakukan dengan mengukur minat baca anak melalui butiran amatan yang telah direncanakan peneliti terlebih dahulu. 2). Catatan Lapangan, untuk menjamin kemantapan dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dicatat dalam penelitian, maka dipilih dan ditentukan cara-cara tepat untuk mengembangkan faliditas data yang diperolehnya. Dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi

Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi yang berisikan nomor 1) komponen pedoman observasi dan kegiatan (pembukaan, inti, media, penutup). 2) aspek pengamatan : doa salam, apersepsi, kegiatan dan penjelasan minat membaca, meningkatkan minat membaca dengan media kartu bergambar dan huruf. 3) Pelaksanaan dalam pembelajaran pra siklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III dengan mengisi checklist Y atau T.

Pedoman observasi minat membaca dengan menggunakan metode kartu bergambar dan huruf, beberapa tahapan tersebut adalah sebagai berikut: 1) Mengidentifikasi indikator variabel, 2) Menjabarkan Indikator variabel minat membaca dengan kartu bergambar kedalam butir-butir amatan, yang berbentuk kisi-kisi pedoman observasi, 3) Menentukan diskriptor butir amatan dengan pemberian skor, 4) Membuat lembar observasi yang akan digunakan untuk mencatat hasil pengamatan dari setiap tindakan.

Indikator pencapaian adalah target yang hendak dicapai untuk mengetahui keberhasilan penelitian. Keberhasilan penelitian ini akan tercermin dengan adanya peningkatan yang signifikan terhadap peningkatan minat baca anak meliputi permainan kartu bergambar dan huruf. Adapun rata-rata prosentase minat baca anak siklus I mencapai 64%. Siklus II mencapai 75%, siklus III mencapai 80%.

Analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis data pada hasil penelitian untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan. Pada penelitian tindakan kelas ini digunakan analisis berdasarkan hasil observasi. 1) Analisis kooperatif : a) Menjumlahkan skor yang dicapai anak pada setiap butir amatan. b) Membuat tabulasi skor observasi minat membaca dengan media bergambar dan huruf c) Menghitung persentase peningkatan kemampuan minat membaca anak dengan (1) Prosentase pencapaian kemampuan

$$\frac{\textit{Jumlah skor amatan yang dapat dicapai tiap anak}}{\textit{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

(2) Skor maksimum= skor maksimum butir amatan x jumlah butir amatan

(3) Hasil persentase diisikan pada tabel tabulasi pada kolom (%)

d) Menghitung rata-rata prosentase minat membaca anak. e)Rata-rata prosentase pencapaian dibandingkan dengan indikator pencapaian setiap siklus.

2) Analisis Isi yaitu Adalah analisis untuk menganalisi data pembelajaran dengan melipat, ini dilakukan dengan mereduksi atau memilih menyimpan yang penting dan membuang yang tidak penting, mengklasifikasi atau memilahkan kedalam langkah-langkah pembelajaran, dan mengkonfirmasi apakah semua langkah-langkah telah dilaksanakan dengan jelas, atau kurang jelas atau bahkan tidak jelas sama sekali.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian dapat dijamin kebenarannya, maka ditentukan cara yang tepat untuk mengembangkam validitas data yang diperoleh. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah untuk menjamin kemantapan dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dicatat dalam penelitian tersebut ditentukan cara yang tepat untuk dapat mengembangkan validitas data yang diperolehnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi latar belakang penelitian

Taman Kanak-kanak ABA Karanganom III Klaten ini terletak di desa Mudal, Karanganom, Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten. ABA Karanganom III Klaten mempunyai gedung yang saling berdekatan. Taman Kanak-kanak ABA Karanganom III didirikan pada tanggal 1 Februari 1969 yang dikelola oleh Yayasan. TK ini sudah mengikuti Kurikulum Departemen Agama dan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Visi TK ABA Karanganom Klaten Utara III Terciptanya sistem pendidikan yang kondusif, demokratis, islami dan diridhoi allah dalam rangka mengembangkan potensi anak sejak dini sesuai kemampuan dan tingkat perkembangan. Misi TK ABA Karanganom Klaten Utara III 1) Membekali perkembangan anak dengan keimanan sehingga mereka menjadi beriman dan bertakwa. 2) Mengembangkan potensi anak sedini mungkin. 3) Menciptakan suasana kondusif, dan demokratis dalam perkembangan dan pertumbuhan anak selanjutnya.

Sarana dan Prasarana 1) Jumlah ruangan. 2) 1 ruang kantor, beserta ruang guru. 3) Satu ruang untuk kelas A dan satu ruang untuk kelas B, ruangan dalam kondisi cukup baik. 4) UKS, dengan sarana kesehatan untuk anak, ada timbangan berat badan dan ukuran tinggi badan anak.

Adapun TK ABA Karanganom Klaten Utara III, Karanganom, Klaten di pimpin oleh Ibu Sri Rahayu Purwaningsih, pendidikan S1 PAI denan dibantu 5 guru wiyata bhakti. Anak didik di TK ABA Karanganom Klaten Utara III, Karanganom, Klaten pada tahun ajaran 2012/2013 keseluruhan berjumlah 47 anak. peneliti mengambil subjek yang terdiri dari 7 anak perempuan dan 9 anak laki-laki. Mereka memiliki karakter yang berbeda-beda. Hal ini di sebabkan oleh latar belakang tempat tinggal dan keluarga yang berbeda-beda pula.

2. Pra Siklus

Peneliti melakukan observasi terlebih dahulu sebelum melakukan tindakan penelitian dalam meningkatkan minat membaca melalui media kartu bergambar dan huruf di TK ABA Karanganom III. Dalam pra siklus ini dilakukan untuk mengetahui minat membaca anak.

Peneliti menyimpulkan bahwa minat baca anak masih sangat rendah, hal ini dapat dibuktikan karena kurang menarik perhatian dalam pembelajaran guru dan kurangnya dalam penguasaan kelas. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan dengan instrument lembar observasi dalam minat baca anak diperoleh rata-rata prosentasenya sebesar 50,00%.

3. Siklus I

Pada perencanaan kegiatan siklus I ini peneliti berdiskusi dengan guru tentang hal-hal yang akan dilaksanakan pada kegiatan pelaaksanaan siklus I. Hal-hal yang didiskusikan antara lain: 1) Peneliti menyamakan persepsi dengan guru tentang penelitian yang akan dilakukan. 2) Peneliti mengusulkan kartu bergambar dan huruf untuk meningkatkan minat membaca anak. 3) Peneliti mengusulkan perencanaan yang berupa RBP dan guru menyetujuinya. 4) Peneliti mengusulkan instrumen observasi sebagai instumen dalam penelitian meningkatkan minat membaca anak melalui media kartu bergambar dan huruf.

Pada waktu dilaksanakan diskusi disepakati peneliti sebagai pelaksana pembelajaran dan guru membantu dalam pelaksana pembelajaran sampai selesai dan juga sebagai observernya. Alokasi waktu setiap pertemuan ± 30 menit.

Dalam Siklus I peneliti melaksanakan permaian kartu bergambar dan huruf dengan menggunakan kartu bergambar dan huruf agar anak memiliki minat untuk membaca. Pada siklus I Peneliti membagi anak-anak menjadi 4 kelompok yang masing-masing kelompok 4 anak. Setelah berbentuk kelompok peneliti menjelaskan kepada anak bagaimana kegiatan yang akan dilakukan. Peneliti bercakap-cakap kepada anak tentang makanan dan minuman yang bergizi. Peneliti menunjukkan beberapa gambar makanan dan

minuman yang bergizi (nasi, susu, buah, roti, ikan). Setelah itu peneliti membaca huruf atau tulisan yang ada gambarnya, lalu anak menirukan agar kegiatan minat baca tidak membuat anak merasa bosan atau jenuh. Permainan kartu bergambar dan huruf dapat dimulai, guru mengambil salah satu gambar dan anak diminta untuk mengambil suku kata yang sesuai dengan gambar. Anak mencari suku kata pada gambar dan diberi batas waktu. Kelompok yang lebih dahulu menyelesaikan tugas berarti dialah pemenangnya. Setelah selesai melakukan permainan kartu bergambar dan huruf, peneliti menutup kegiatan dengan bernyanyi dan memberikan kessimpulan kegiatan yang telah dilakukan, kemudian dilanjutkan dengan berdoa, pesan-pesan untuk anak dan salam

Observasi dilakukan baik pada proses pembelajaran maupun pada minat membaca anak. observasi yang dilakukan yaitu: 1) Proses pembelajaran Guru. Hasil observasi ini, dari proses pembelajaran minat baca anak yang dilakukan guru menggunakan permainan kartu bergambar dan huruf adalah sebagai berikut : a) Guru sudah melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan RBP yang telah dibuat, b) Waktu yang telah disediakan untuk melakukan penelitian selama 30 Menit sudah cukup, c) Guru masih banyak kesulitan dalam mengkondisikan kelas karena masih ada anak yang bermain sendiri sehingga mengganggu teman lainnya, d) dalam kegiatan pembelajaran ini anak sangan senang, namun masih banyak anak yang masih kesulitan dalam membaca huruf atau suku kata. 2) Minat Baca. Observasi dilakukan pada anak untuk dapat mengetahui minat baca anak melalui permainan kartu bergambar dan huruf secara kolaboratif antara guru dan peneliti.

Berdasarkan hasil tabulasi diperoleh rata-rata prosentase peningkatan minat baca anak dalam satu kelas 66,01%. Presentase tersebut sudah mencapai hasil skor maksimal yang ditargetkan peneliti pada pelaksanaan Siklus I yaitu 64%.

Adapun hasil analisis dan refleksi dari pelaksanaan tindakan Siklus I adalah sebagai berikut: 1) Pelaksanaan proses pembelajaran minat membaca

anak dengan media kartu bergambar dan huruf udah sesuai dengan perencanaan pada RBP yang tersusun. 2) Masih ada beberapa anak yang kurang paham atau kurang mengerti cara permainannya atau anak masih bingung. 3) Tiba-tiba ada anak yang membantu kelompoknya padahal bukan gilirannya, karena dia ingin temannya menang, itu perlu diberikan penjelasan agar memberikan kesempatan pada temannya untuk berusaha sendiri. 4) Masih banyak anak yang memerlukan waktu yang lama dalam berpikir untuk mengambil kartu. 5) Ada anak yang sama sekali tidak mau melakukan kegiatan ini. Dari hasil yang dicapai pada Siklus I belum mencapai target maksimal, sehingga peneliti melaksanakan tindakan siklus berikutnya. Guru dan peneliti membuat perencanaan lagi untuk siklus berikutnya.

4. Siklus II

Perencanaan tindakan. Pelaksanaan pembelajaran minat baca pada Siklus I sudah cukup baik, namun belum memuaskan. Setelah melakukan diskusi, peneliti dan guru kelas menyepakati berdasarkan kendala yang ada pada siklus I dilakukan perbaikan dengan cara : 1) peneliti memaksimalkan tindakan pada siklus I, yaitu lebih berinteraksi pada anak, memberikan motivasi, memberikan bimbingan kepada anak yang belum mampu membaca, 2) Memberikan motivasi dan semangat kepada anak-anak yang kurang aktif atau kurang bersemangat agar bisa mengikuti kegiatan minat baca dengan penuh perhatian. Anak yang kurang bersemangat diberikan hadiah biar anak lebih bersemangat. 3) Kegiatan minat baca menggunakan metode tanya jawab dan permainan kartu bergambar dan huruf

Pelaksanaan pembelajaran berlangsung selama 40 menit yaitu : 1) Pembukaan. Pada tahap awal pelaksanaan tindakan anak-anak terlebih dahulu berbaris didepan kelas, salah satu anak memimpin dalam menyiapkan barisannya. Setelah selesai disiapkan anak-anak berjalan masuk kelas, kemudian berdoa dan mengucapkan salam, memeriksa kehadiran anak dan guru mengajak anak-anak untuk bernyanyi guna agar anak siap dalam pembelajaran. 2) Kegiatan Inti, Pada kegiatan inti guru menyampaikan tema pada pembelajaran hari ini yaitu kebutuhanku. Guru membagi anak menjadi

4 kelompok yang masing-masing anggotanya sama dengan Siklus I. Guru menerangkan kepada anak cara bermain kartu bergambar dan huruf seperti kartu huruf hi-jau dengan gambar baju yang berwarna hijau. 3) Penutup, Setelah semua kegiatan selesai guru mengulas kegiatan yang telah dilakukan dilanjutkan berdoa dan salam

Kegiatan observasi yang dilakukan adalah pada saat kegiatan inti, dimana aspek yang diamati meliputi kegiatan permainan kartu bergambar dan huruf apakah sudah sesuai dengan yang direncanakan, guru memperlihatkan gambar dan anak diminta mengambil kartu suku kata sehingga anak tahu gambar dan tulisan yang melambangkannya dan anak lebih tertarik untuk belajar membaca. Guru dapat menguasai kelas dengan baik karena anak sudah mulai paham permainan yang dilaksanakan. Prosentase minat baca anak melalui permainan kartu bergambar dan huruf mengalami peningkatan 6,65% yaitu dari 66,01% menjadi 72,66%

Analisis dan refleksi Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus II berjalan sesuai dengan perencanaan. Kekurangan pada siklus I dapat diatasi dengan baik pada siklus II, hal ini terlihat adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Kualitas pembelajaran yang meningkat, hal ini dapat terlihat dari meningkatnya minat membaca anak pada setiap pertemuan. Adapun hasil refleksi pada siklus II antara lain : 1) Setelah dilaksanakan kegiatan didalam kelas, anak sangat antusias sekali dalam mengikuti kegiatan, walau ada beberapa anak yang masih tidak bersemangat mengikuti kegiatan. 2) Dengan permainan kartu bergambar dan huruf anak bisa belajar membaca dengan menyenangkan. 3) Minat baca anak melalui permainan kartu bergambar dan huruf sudah lebih meningkat dibandingkan Siklus I 4) Ada beberapa anak yang bosan dengan kelompoknya, karena dari beberapa pertemuan kelompok tidak berubah. Berdasarkan analisis ini peningkatan minat membaca anak agar lebih maksimal, maka dilaksanakan Siklus III. Peneliti dan guru kembali membuat perencanaan untuk Siklus III.

5. Siklus III

Perencanaan tindakan pada siklus III ini mendiskusikan hal-hal sebagai berikut : 1) Agar anak tidak merasa bosan dengan kelompoknya maka peneliti dan guru merencanakan agar kelompok ditentukan oleh guru. 2) Anak sangat antusias dalam permainan kartu bergambar dan huruf maka rencana peneliti dan guru pembelajaran dilakukan didalam kelas namun dengan diberikan variasi agar anak lebih tertarik lagi. 3) Anak yang belum mendapat giliran atau yang sudah melakukan kegiatan permainan supaya menjadi sponsor agar anak yang melaksanakan kegiatan bertambah semangat.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap siklus III ini sama hanya dilakukan variasi agar anak tertarik dan antusias dalam mengikuti kegiatan.

Pelaksanaan pembelajaran berlangsung selama 40 menit yaitu : 1) Pembukaan. Pada tahap awal pelaksanaan tindakan anak-anak terlebih dahulu berbaris didepan kelas, salah satu anak memimpin dalam menyiapkan barisannya. Setelah selesai disiapkan anak-anak berjalan masuk kelas, kemudian berdoa dan mengucapkan salam, memeriksa kehadiran anak dan guru mengajak anak-anak untuk bernyanyi guna agar anak siap dalam pembelajaran. 2) Kegiatan Inti, Pada kegiatan inti guru menyampaikan tema pada pembelajaran hari ini yaitu kebutuhanku. Guru membagi anak menjadi 4 kelompok yang masing-masing anggotanya sama dengan Siklus I. Guru menerangkan kepada anak cara bermain kartu bergambar dan huruf seperti kartu huruf hi-jau dengan gambar baju yang berwarna hijau. 3) Penutup, Setelah semua kegiatan selesai guru mengulas kegiatan yang telah dilakukan dilanjutkan berdoa dan salam

Hasil observasi pada siklus III adalah sebagai berukut : a) Anak merasa lebih bersemangat karena diberikan variasi dalam pembelajaran. b) Anak lebih bersemangat karena teman lain memberikan dukungan atau sponsor. c) Sudah ada peningkatan minat baca anak.

Pada pelaksanaan observasi diperoleh rata-rata prosentase minat baca anak dalam satu kelas sebesar 80,66%. Prosentase tersebut sudah mencapai hasil maksimal yang ditargetkan peneliti pada Siklus III yaitu 80%.

Analisis dan refleksi Pelaksanaan kegiatan pembelajaran paada siklus III berjalan sesuai dengan perencanaan. Kekurangan pada siklus I dan II telah disempurnakan pada Siklus III, sehingga kualitas pembelajaran mengalami peningkatan.

Hal ini terlihat dari tercapainya indikator yang ditetapkan mengenai minat baca yang mencapai lebih besar 80%. Analisis, motivasi anak dalam pembelajaran juga meningkat sehingga minat baca anakpun menjadi meningkat, serta anak mulai gemar membaca. Peneliti dan guru tidak mempermasalahkan bahwa setiap anak mempunyai motivasi dan minat yang berbeda-beda.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan terhadap permasalahan penelitian atau hipotesis tindakan berdasarkan hasil penelitian dari kolaboratif antara peneliti, guru kelas dan kepala sekolah yang terlibat dalam penelitian ini serta profil kelas sebelum dan sesudah tindakan diadakan penelitian dimulai dari (1) dialog awal, (2) perencanaan tindakan, (3) pelaksanaan tindakan, (4) observasi, (5) refleksi.

Melalui kartu bergambar dapat diketahui bahwa minat baca anak sebelum tindakan sampai Siklus III menunjukkan peningkatan. Hal ini didukung dengan pengetahuan yang didapat dari internet (http://duniabaca.com/definisipengertian-membaca.html) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat baca anak adalah faktor institusional merupakan faktor yang ada diluar diri anak, yaitu media yang meliputi jumlah buku-buku bacaan dan jenis-jenis bukunya, kartu bergambar dan huruf. Dalam penelitian ini menggunakan kartu bergambar dan huruf sebagai media

Adapun untuk peningkatan dari setiap siklus tidak menunjukkan kestabilan. Prosentase peningkatan tindakan sampai dengan Siklus I peningkatannya mencapai 16,01% karena anak sangat senang dalam mengikuti kegiatan permainan kartu bergambar dan huruf. Dari Siklus I dan Siklus II peningkatan mencapai 6,65% karena anak sangat bosan dengan kegiatan pembelajaran yang sama dan peningkatan dari Siklus II sampai Siklus III

mencapai 8%. Dari ketiga siklus yang dapat mengalami peningkatan adalah SIklus III, karena anak sudah bisa dalam permainan kartu bergambar dan huruf, dan pada siklus ini anak diberi pujian sehingga anak sangat antusias dalam permainan kartu bergambar dan huruf.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan melalui beberapa tindakan dari Siklus I, II, dan III serta hasil seluruh pembahasan dan analisis yang telah dilakukan datap ditarik kesimpulan sebagai berikut : Permainan kartu bergambar dan huruf dapat meningkatkan minat baca anak di TK ABA Karanganom III Klaten Utara Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini dapat ditunjukkan dari adanya peningkatan rata-rata prosentase minat baca anak dalam permainan kartu bergambar dan huruf sebelum tindakan 50,00%, Siklus I 66,01%, Siklus II 72,66%, dan Siklus III 80,66%.

Maka implikasi yang timbul dalam penelitian ini adalah dari setiap tindakan penggunaan dalam siklus perlu perencanaan yang memperhatikan setiap perubahan yang dicapai pada siklus sebelumnya. Terutamanya yang harus diperhatikan pada setiap tindakan yang dapat meningkatkan minat baca anak.. Keberhasilan pendidikan anak sangat tergantung dari kemampuan dan kemauan guru.

Adapun saran dari peneliti untuk guru hendaknya menggunakan metode pembelajaran yang sangat menarik dalam meningkatkan minat membaca anak dan mengingat media kartu bergambar dan huruf dapat meningkatkan minat membaca anak, guru hendaknya menerapkan metode ini dan sering melakukan pendekatan terhadap anak.

DAFTAR PUSTAKA

Dhieni, Nurbiana. 2010. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka

Departemen Pendidikan Nasional. 2000, *Permainan Membaca dan Menulis di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta

Departemen Pendidikan Nasional,.2007, *Persiapan Membaca dan Menulis Permulaan melalui Permainan di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1993, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Murtanti. 2011. *Implementasi Permainan Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca anak TK di TK Arafat Semanggi Surakarta*. Skripsi.UMS

Munanti, Sri. 2012. *Upaya Meningkatkan Minat Baca melalui Media Gambar pada Anak Kelas B TK Mardirahayu Sendangdawung Kecamatan Kangkung Kabupaten KendalTahun Ajaran 2011/2012*.Skripsi. IKIP PGRI Semarang

Mutiah, Diana. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenada Media

Rodliatun, Sri. 2011. *Upaya Meningkatkan Minat Baca anak melalui Permainan Bergambar*. Skripsi. UMS

http://wahyuti4tklarasati.blogspot.com/2010/11/tahap-tahap-perkembangan-kemampuan.htmlK USIA DINI

http://duniabaca.com/definisipengertian-membaca.html

http://carapedia.com/pengertian_definisi_membaca_info2149.html

http://wawasatu.blogspot.com

http://carapedia.com

http://mathedu-unila.blogspot.com/2009/10/pengertianminat.html

www.unica.ac.id.02/05/05

http://4loveandlife.blogspot.com/2009/06/pengertian-permainan.html